

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penerapan program literasi numerasi pada pemecahan masalah matematika siswa kelas V MIN 2 Mojokerto, sebagai berikut:

1. Penerapan program literasi numerasi ini sudah terlaksana dengan baik yang dapat membantu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V dengan menggunakan 3 tahapan yaitu tahap pembiasaan kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, tahap pengembangan kegiatan literasi siswa diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok yaitu bertujuan untuk melatih kemampuan kecakapan siswa, dan tahap pembelajaran guru menggunakan konsep dan strategi yang menarik sehingga siswa mampu menyelesaikan materi yang diajarkan melalui literasi numerasi, dengan adanya pembelajaran literasi numerasi yang terdapat di sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa
2. Beberapa hal yang mendukung kegiatan program berhitung di MIN 2 Mojokerto agar dapat terlaksana dengan baik yaitu dengan bekerja sama dengan pihak eksternal seperti pemerintah, komite masyarakat, Paguyuban dan orang tua yang mendukung kegiatan tersebut. Kemudian implementasinya menggunakan berbagai model dan strategi yang digunakan guru, berbagai jenis

sarana berupa proposal dan sarana prasarana yang dapat digunakan. secara kensisten oleh sekolah. Adapun faktor penghambatnya dalam penerapan kegiatan program literasi numerasi ini yaitu masih ada anak yang belum bisa fokus dan lambat memahami dalam pembelajaran sehingga dapat juga mempengaruhi minat dan kemampuan siswa dalam bidang berhitung dan pemecahan masalah matematika, kemudian belum lengkapnya fasilitas yang ada di perpustakaan dan kurangnya minat siswa belajar di perpustakaan sehingga perpustakaan jarang digunakan

## B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian skripsi ini menacakup dua hal, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis:

### 1. Implikasi Teoritis

Penerapan program literasi numerasi merupakan program yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi dalam memahami, menerapkan dan berkomunikasi dengan informasi pada siswa. Oleh karena itu program literasi numerasi ini harus memperhatikan kebutuhan belajar individu setiap siswa dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi dalam aktivitas dan dilakukan secara teratur serta berkelanjutan, sehingga guru dapat menyesuaikan program literasi numerasi sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

### 2. Implikasi Praktis



Hasil penelitian ini menjadi masukan bagi sekolah, guru dan orang tua. Sekolah dapat mengembangkan lagi program literasi numerasi dan memaksimalkan fasilitas yang kurang, dan guru mendorong pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, seperti game atau eksperimen, akan membantu meningkatkan minat siswa dalam belajar dan motivasi mereka untuk terus , sedangkan orangtua diharapkan membantu anak dalam belajar di rumah.

### C. Saran

Berdasarkan temuan pada hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Lembaga: perlunya memberikan dukungan dan sumber daya yang memadai untuk penerapan program literasi numerasi di sekolah. Mengembangkan pedoman dan kurikulum yang lebih terstruktur dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa.
2. Guru: guru harus memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang konsep dan metode pembelajaran yang efektif untuk mengajarkannya kepada siswa, seperti menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan untuk memotivasi siswa dalam belajar. Selain itu, guru juga perlu memantau kemajuan siswa secara teratur dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu siswa memperbaiki pemahaman mereka tentang konsep matematika.



3. Orangtua: orangtua harus dilibatkan dalam proses pembelajaran, baik pertemuan orangtua dan guru, atau melalui pelatihan untuk membantu siswa belajar di rumah.
4. Peneliti: dapat menjadi acuan untuk penelitian yang selanjutnya dalam menerapkan kegiatan literasi numerasi



